

Tahun 2022, Sleman Kerjakan 10 Proyek Strategis

SLEMAN (KR) - Sebanyak sepuluh proyek strategis pembangunan bakal dikerjakan Pemkab Sleman mulai tahun 2022 ini. Tak tanggung-tanggung, total anggaran pembangunan ini mencapai ratusan miliar rupiah. Dari sepuluh proyek strategis yang telah direncanakan, lima di antaranya ditangani Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) setempat.

Kepada wartawan, Jumat (11/2), Kepala DPUPKP Sleman Taupiq Wahyudi membeberkan, lima proyek strategis yang ada di instansinya antara lain, pembangunan gedung Mal Pelayanan Publik (MPP), pembangunan Jembatan Merah, rehab jaringan di Kaliputih Sendangrejo Minggir, pembangunan jaringan sistem penyediaan

air minum dan pembangunan jalan di Kalasan. Untuk pembangunan gedung MPP empat lantai dilakukan dengan kontrak tahun jamak (multi years) dengan total anggaran Rp 70 miliar yang dibagi dalam dua tahap. Tahun pertama adalah pembangunan struktur gedung dengan anggaran Rp 34,1 miliar dan dilanjutkan di tahun

2023. Lelang proyek ini rencananya dilakukan di bulan Maret-April.

"Saat ini, dokumen lelang sedang disiapkan. Nantinya, jika lelang berjalan lancar maka bulan April sudah mulai kontrak. Kami rencanakan, mulai dibangun bulan April sampai Oktober 2023," jelasnya.

Kemudian proyek strategis

lainnya adalah pembangunan Jembatan Merah di Prayan Gejayan Condongcatur. Saat ini kondisinya rusak dan sudah lama ditutup. Rencananya bakal di bangun tahun ini dengan anggaran Rp 6,3 miliar. "Pembangunan jembatan ini sempat terkendala lahan, namun saat ini persoalan pembebasan lahan di seputar lokasi sudah tidak ada masalah," tegasnya.

Proyek strategis selanjutnya ada di Kaliputih Sendangrejo Minggir berupa rehab jaringan dengan anggaran Rp 5,7 miliar. Berikutnya ada proyek pembangunan

jaringan Distribusi Utama sistem penyediaan air minum (SPAM) Regional Sle-

man 1 senilai Rp 4,6 miliar. "Sedang proyek kelima adalah pembangunan jalan

paket 4, Glondong- Tegalrejo senilai Rp 9,9 miliar di Kalasan," kata Taupiq. **(Has)-f**

Marsma TNI Azhar Aditama, Danlanud Adisutjipto



KR-Istimewa

Dankodiklatou bersama pejabat lama dan baru.

SLEMAN (KR) - Marsma TNI Azhar Aditama D SSos MM Mhan menjabat sebagai Komandan Lanud (Danlanud) Adisutjipto menggantikan Marsma TNI M Yani Amirullah. Sedangkan pejabat lama akan menjadi Danpuslat Kodiklatou, Jumat (11/2).

Komandan Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan, dan Latihan TNI AU (Dankodiklatou) Marsda TNI Nanang Santoso menegaskan, sebagai satuan pelaksana Kodiklatou, Lanud Adisutjipto mempunyai peran penting. Dimana Lanud Adisutjipto sebagai satuan yang sangat strategis dalam penyiapan sumber daya TNI AU yang unggul dan profesional.

Pada kesempatan itu juga dilaksanakan sertijab Ketua PIA Ardhy Garini Cabang 2/Gabungan II Lanud Adisutjipto dari Ny Sonia M Yani Amirullah kepada Ny Niken Azhar Aditama. **(Sni)-f**

Sendangagung Harapkan Ciri Khas

MINGGIR (KR) - Sebagai pintu gerbang Sleman Barat, Kalurahan Sendangagung Minggir, berharap mempunyai ciri khas yang dapat menjadi salah satu daya tarik. Pengembangan berbagai sektor seperti ekonomi, budaya, wisata pun telah dilakukan.

Minggu (13/2), Pemka Sendangagung menggelar gowes dan sarasehan bersama Pemda DIY yang dihadiri Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo, Kabag Bina Pemerintahan Kalurahan dan Kapanewon Biro Tata Pemerintahan Setda DIY KPH H Yudanegara PhD beserta Sekda Pemkab Sleman Harda Kiswaya. Menurut Lurah Sendangagung R Heru Prasetya Wibawa, selain bersepeda bersama untuk bersilaturahmi, sarasehan menjadi sarana bagi masyarakat untuk berkomunikasi dan koordinasi dalam pengembangan Sendangagung ke depan.

"Perwakilan Desa *prenuer*, Wisata, Prima, Budaya serta kelembagaan lain di level Kalurahan menyampaikan aspirasinya untuk kemajuan Sendangagung kedepan. Sehingga ekonomi masyarakat meningkat. Kami juga berharap memiliki semacam gapura atau gerbang sebagai pertanda masuk wilayah Sleman di Sendangagung," tegas Heru.

Sementara KPH Yudanegara menyampaikan Sendangagung yang berada di perbatasan dengan Kabupaten Kulonprogo memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan. Dari sarasehan, Pemda DIY, Pemkab Sleman dan Kalurahan Sendangagung dapat mencari solusi yang terbaik dalam pengembangan potensi Sendangagung ke depan. **(Yud)-f**

DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT
 Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Partisipasi Aktif Orangtua dalam PTM 50 Persen

SLEMAN (KR) - Pemerintah baru saja menerapkan kebijakan dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 50 persen. Dengan kebijakan tersebut, tentu dibutuhkan partisipasi aktif dari orangtua dalam mendampingi anaknya saat belajar dari rumah atau daring. Harapannya kualitas pendidikan anak di Kabupaten Sleman tetap terjaga.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari PPP Fika Chusnul Chotimah SH mengatakan pertengahan Januari 2022, sebenarnya Pemkab Sleman telah menerapkan kebijakan PTM 100 persen bagi sekolah-sekolah. Namun seiringnya waktu berjalan, ternyata penyebaran Covid-19 cenderung meningkat.

"Para siswa dan orangtua sudah sangat antusias menyambut kebijakan PTM 100 persen karena sudah lama belajar secara daring. Tapi apa boleh buat, kasus Covid-19 meningkat dan PTM kembali dengan kapasitas 50 persen," kata Fika, Minggu (13/2).

Kebijakan PTM 50 persen ini, alasan pemerintah untuk mencegah penyebaran

Fika Chusnul Chotimah SH Anggota DPRD Sleman dari PPP



KR-Istimewa

Fika Chusnul Chotimah SH

Covid-19 lebih luas dan melindungi kesehatan siswa maupun tenaga pendidik. Untuk itu, para siswa dan orangtua tetap harus semangat dalam belajar baik secara daring atau luring.

"Karena saat ini 50 persen siswa belajar PTM dan 50 persen siswa belajar di rumah, tentu butuh perhatian khusus orangtua untuk mengawasi anaknya. Kami berharap ada partisipasi aktif dari orangtua dalam mendampingi anaknya saat belajar. Khususnya untuk anak TK, SD dan SMP," pinta anggota Komisi D DPRD Kabupaten Sleman ini. **(Sni)-f**

Kenapa itu penting, lanjut Fika, ketika ada perhatian dari orangtua pada saat belajar di rumah akan menambah semangat belajar anaknya. Jika tidak ada perhatian dari orangtua, dikhawatirkan kualitas belajar anak kurang maksimal. "Dengan belajar di rumah atau daring, otomatis kurang dapat dipantau langsung oleh gurunya. Agar kualitas pendidikan terjaga, perlu orangtua mendampingi atau mengawasi anaknya saat belajar," ucap perempuan warga Gamol Balecatutur Gamping ini.

Selanjutnya, orangtua juga diimbau untuk menyelesaikan program vaksinasi bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Ketika anak sudah divaksinasi, harapannya dapat mencegah penyebaran covid-19. "Kalau anak kita sudah divaksin, paling tidak untuk melindungi saat sekolah maupun kegiatan di luar dari penyebaran Covid-19. Mari kita sukseskan vaksinasi anak usia 6-12 supaya orangtua tenang, anak senang dalam melakukan aktivitasnya," pungkasnya. **(Sni)-f**

SDIT Hidayatullah Sleman, Sekolah Model Alquran Metode Ummi

SEBAGAI sekolah yang mengusung visi menjadi sekolah yang mampu membangun generasi bertauhid, unggul dan berkarakter, SDIT Hidayatullah Yogyakarta terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka mencapai visi tersebut. Salah satu aspek yang diunggulkan adalah pembelajaran Alquran yang dalam pelaksanaannya menggunakan metode Ummi di bawah naungan Ummi Foundation yang berpusat di Surabaya.

Menyongsong tahun 2022, Ummi Foundation menetapkan SDIT Hidayatullah sebagai salah satu Sekolah Model Pembelajaran Alquran Metode Ummi, untuk saling bersinergi dan bersama-sama dalam membangun generasi Qur'ani melalui sistem yang berbasis mutu. Implementasi salah satu sistem berbasis mutu dalam metode Ummi adalah Goodwill Management, yaitu kesediaan, dukungan, dan perhatian dari pimpinan lembaga atau pengelola terhadap pembelajaran Alquran.

Demi mencapai tujuan tersebut, Selasa (25/1/

2022), Muhammad Rifki Saputra SPd.I selaku Kepala SDIT Hidayatullah menghadiri undangan oleh Ummi Daerah (Umda) Yogyakarta dalam rangka Rapat Koordinasi Pimpinan Lembaga Pengguna Metode Ummi sekaligus penyerahan Sertifikat Sekolah Model. Sertifikat ditandatangani langsung oleh Direktur Ummi Foundation Drs H Masruri MPd. dan Pembina Ummi Foundation Prof DR HM Roem Rowi MA ini diserahkan oleh Direktur Ummi Daerah Yogyakarta Kukuh Hadiwiyono kepada Muhammad Rifki Saputra.

Sedikit kilas balik, awal mula sekolah yang berdiri pada tahun 1998 ini menggunakan metode Ummi yaitu pada tahun 2014, di mana beberapa guru SDIT mulai mengikuti proses legalitas sebagai pengajar metode Ummi, dengan mengikuti kegiatan tashih (pemetaan standar kualitas bacaan Alquran guru atau calon guru Alquran), tahsin (pembinaan bacaan dan sikap para guru/calon guru Alquran sampai bacaan Alqurannya bagus/tartil)



KR-Istimewa

Penyerahan sertifikat sekolah model Alquran Metode Ummi.

dan sertifikasi (penyampaian metodologi pembelajaran Alquran Metode Ummi).

Menurut Koordinator Alquran Kelas Reguler, Andriyani Nurhayati, pada tahun 2016 SDIT menjalin MoU khusus pelaksanaan pembelajaran metode Ummi dalam bentuk pendampingan langsung oleh Ummi Foundation Surabaya. Pada tahun pelajaran

2018-2019, SDIT Hidayatullah membuka program khusus kelas Tahfiz yang dimulai dari kelas 1. Program ini mengusung target lulusan hafal 10 juz Alquran dengan bacaan baik dan benar, yang dibagi dalam 5 tahun pelaksanaan pembelajaran. Murid yang akan mengikuti program kelas Tahfiz terlebih dahulu melalui masa penjaringan selama 3 bu-

lan, guna memastikan kesiapan calon peserta dalam mengikuti program kelas khusus tersebut.

"Beberapa aspek penilaian dalam sistem penjaringan meliputi akademik (calistung), bacaan Alquran, kemandirian dan adab (perilaku)," jelas Muhammad Haris selaku Koordinator Alquran Kelas Tahfiz.

Kini memasuki tahun

ke-8 sejak menggunakan metode Ummi, SDIT Hidayatullah telah melaksanakan Munaqasyah Alquran (Ujian Tertutup) dan Khatmul Quran (Uji Publik) metode Ummi sebanyak 5 kali. Pelaksanaan Munaqasyah, Khataman dan Imtihan ke-6 akan dilaksanakan pada awal April tahun ini.

Prestasi SDIT Hidayatullah di bidang Alquran di antaranya sebanyak 595 murid telah menuntaskan program belajar Alquran melalui kegiatan Munaqasyah dan Khatmul Quran, kemudian meraih juara umum lomba MTQ di tingkat Kapanewon Ngaglik sebanyak 3 kali pada tahun 2016, 2018, dan yang terakhir pada tahun 2021 serta berhasil mengirimkan perwakilan di tingkat Kabupaten. Salah satu wakil SDIT Hidayatullah berhasil meraih juara 1 di tingkat Provinsi pada kategori MTQ Putri tahun 2019 silam.

Hadirnya pandemi tidak menghalangi kegiatan pembelajaran Alquran berjalan dengan baik, di mana pada tahun 2021 SDIT Hidayatullah kembali menyabet juara umum pelaksanaan

MTQ tingkat Kapanewon Ngaglik.

Di atas semua itu, prestasi yang telah diraih hanyalah bonus dari kerja keras dan kesungguhan dalam mempelajari Alquran. Namun tujuan yang lebih penting daripada itu semua adalah melahirkan murid-murid yang mampu membaca dan menghafal Alquran dengan baik dan benar, sehingga dapat memberikan manfaat dan pengaruh yang signifikan bagi diri pribadi, keluarga, hingga masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah seorang wali murid.

"Alhamdulillah, sejak anak kami belajar Alquran di SDIT Hidayatullah, kami sekeluarga jadi semangat untuk bisa mengaji dengan baik juga. Bahkan Eyang Kakungnya pun tidak malu minta diajari oleh cucunya. Kami merasa terharu sekali," pungkasnya. Semoga Allah memberikan berkah, bimbingan, kemudahan dan keistiqomahan sehingga dapat terus mengambil peran dalam membangun generasi Qur'ani. Allaahumma aamiin. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Siswa SDIT Hidayatullah memborong hadiah pada MTQ.



KR-Istimewa

Siswa mengikuti khatmil Quran metode Ummi.



KR-Istimewa

Foto bersama siswa peserta tasmil kelas tahfiz.